

**PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INGGRIS
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *ENGLISH CLUB*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoekrto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ROSHNA QOTHRUN NADA
NIM. 14233305035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INGGRIS
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *ENGLISH CLUB*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

**Roshna Qothrun Nada
NIM. 1423305035**

ABSTRAK

MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris. Hal ini disebabkan pihak sekolah sadar bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang sangat penting untuk dikuasai. Selain itu, ekstrakurikuler ini telah berhasil mengantarkan siswa-siswi MI tersebut menjadi juara dalam perlombaan bahasa Inggris, misalnya *speech*, *story telling*, dan mata pelajaran bahasa Inggris. Karena keberhasilan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peningkatan keterampilan/kemahiran berbahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan keterampilan atau kemahiran bahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemahiran bahasa Inggris meliputi: 1) *listening*, yang dilakukan melalui mendengarkan putaran video dan lagu bahasa Inggris untuk siswa, pemberian pujian untuk siswa setelah mengerjakan tugas dari guru dan ketika guru memberikan perintah kepada siswa. 2) *speaking*, dilakukan melalui menghafalkan kosakata yang telah diberikan guru, melakukan percakapan dengan teman atau guru, dan untuk kelas atas IV dan V pelatihan *speaking* dengan pemberian teks untuk persiapan lomba *story telling* dan *speech*. 3) *reading*, dilakukan melalui membacakan kosakata dan materi yang telah diberikan guru di papan tulis atau buku pedoman *English Club*. Sementara itu, untuk kelas IV dan V dengan cara pemberian beberapa teks untuk latihan membaca dan sebagai persiapan lomba. 4) *writing*, dilakukan melalui menulis dari apa yang diperintahkan guru baik dari buku pedoman *English Club* ataupun dari papan tulis. Dan siswa akan menulis tanpa contoh dari guru, yaitu menulis sesuai kemampuan siswa dengan menggali pengetahuan yang mereka punya. Sementara itu, ada 3 tahap dalam pelaksanaan *English Club* yaitu: 1) perencanaan, meliputi bahan ajar, metode pembelajaran, media belajar, dan sumber belajar. 2) pelaksanaan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. 3) evaluasi, meliputi tes lisan dan tertulis.

Kata Kunci: Kemahiran berbahasa Inggris, ekstrakurikuler *English Club*, MI Istiqomah Sambas Purbalingga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INGGRIS	
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER <i>ENGLISH</i>	
<i>CLUB</i>	
A. Pengembangan Bahasa Asing Anak	11
1. Pengertian Bahasa	11

2. Fungsi Bahasa	13
3. Aspek-aspek Pengetahuan Bahasa	14
4. Hubungan Aspek-aspek Pengetahuan Bahasa Dengan Komunikasi	15
5. Bahasa Asing Anak	16
6. Metode-metode Penguasaan Bahasa Asing	17
B. Kemahiran Bahasa Inggris	21
1. Keterampilan Berbahasa	21
2. Empat <i>Skills</i> Bahasa Inggris	18
3. Hubungan Antara Masing-masing Keterampilan Berbahasa	29
C. Kegiatan Ekstrakurikuler	32
1. Pengertian Ekstrakurikuler	32
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	34
3. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	35
4. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	36
5. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Mutu Proses Belajar Mengajar	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Objek Penelitian	41

E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga	46
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>English Club</i> di MI Istiqomah Sambas Purbalingga	58
C. Peran <i>English Club</i> Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Inggris.....	70
D. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dalam pengembangan teknologi maupun pengaruh internasional, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan. Agar dapat terlibat dalam pergaulan internasional, seseorang harus mampu menguasai bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris ini merupakan salah satu kunci untuk berkomunikasi dengan bangsa lain.

Berdasarkan fakta tersebut, penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting. Karena pentingnya bahasa Inggris tersebut, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai pelajaran muatan lokal, baik di lembaga pendidikan formal, non formal, maupun informal. Walaupun pelajaran bahasa Inggris diajarkan di sekolah, banyak lembaga sekolah yang belum berhasil, seperti halnya kurangnya tenaga pendidik di sekolah, belum adanya kurikulum atau silabus, dan bahan pengajaran yang kurang sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Dalam peningkatan bahasa Inggris siswa, dibutuhkan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inherent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait

dengan struktur otak.¹ Seseorang yang memiliki bakat akan cepat diamati, sebab kemampuan yang dimiliki akan berkembang dengan pesat dan menonjol.² Sementara itu, Crow and Crow menyatakan bahwa minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang lain, sesuatu dan aktivitas-aktivitas tertentu.³ Peserta didik yang memiliki bakat dan minat memerlukan program pendidikan di luar jangkauan program sekolah yang pada umumnya bersifat klasikal. Salah satu program yang dimaksud adalah ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan kelembagaan sekolah.⁴

Pada dasarnya, kegiatan ekstrakurikuler ini ada sejak pendidikan sekolah tingkat dasar hingga tingkat tinggi dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensinya pada diri masing-masing. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan agar peserta didik memiliki kegiatan di luar jam sekolah dan dapat terhindar dari hal-hal yang negatif serta pergaulan yang bebas.

Proses kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan cara pengaktualisasikan potensi kreativitas peserta didik. Selama ini pembelajaran di kelas lebih banyak menekankan pada kemampuan kognitif saja sehingga kurang memunculkan ide-

¹Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.18

² Sunarto, Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 29

³ <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 172

ide atau kreativitas peserta didik. Dengan adanya ekstrakurikuler, pengembangan afektif dan psikomotor akan diajarkan dan dikembangkan pula. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler, para pendidik memberikan berbagai macam kegiatan. Selain itu, diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat merangsang cara-cara berfikir siswa sehingga siswa bisa lebih kreatif.

Salah satu sekolah yang telah berhasil mengembangkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas ini adalah *English Club*.

Menurut Erna Ma'rifah, S.Pd, guru pembina ekstrakurikuler *English Club*, ekstrakurikuler ini diberikan kepada siswa kelas I sampai V. Dalam *English Club*, kegiatan siswa meliputi *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Melalui kegiatan *English Club* ini, siswa dilatih mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba. Misalnya, *story telling*, mata pelajaran bahasa Inggris, dan pidato bahasa Inggris. Dengan adanya *English Club*, diharapkan agar peserta didik khususnya bagi pemula dapat mahir dalam bahasa Inggris. *English Club* ini adalah salah satu bentuk pembekalan dari guru kepada peserta didik untuk masa depannya, dengan tujuan agar anak mampu berinteraksi dengan bahasa Inggris dengan keterampilan-keterampilan tersebut.⁵

Beberapa prestasi yang diraih dalam perlombaan bahasa Inggris di MI Istiqomah Sambas Purbalingga di antaranya adalah:

1. Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris Putri tahun 2006 tingkat kecamatan

⁵ Wawancara dengan Ibu Erna Ma'rifah selaku guru pembina *English Club*. Pada tanggal 15 November 2017

2. Juara III Lomba Pidato Bahasa Inggris Putra tahun 2006 tingkat kecamatan
3. Juara I & II mapel bahasa Inggris tahun 2008 tingkat keresidenan.
4. Juara harapan I & II mapel bahasa Inggris tahun 2008 tingkat keresidenan
5. Juara III mapel bahasa Inggris tahun 2016 tingkat karesidenan.
6. *The best ten* bahasa Inggris level 3 (OMNAS) tahun 2017 tingkat provinsi Jawa Tengah.
7. Juara I *story telling* tahun 2016 tingkat kecamatan.
8. Juara harapan I *story telling* tahun 2017 di SMP Al-Irsyad Purwokerto.
9. Juara I *story telling* tahun 2017 tingkat kabupaten.

Dari berbagai keberhasilan tersebut, peneliti melihat bahwa penerapan ekstrakurikuler *English Club* ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “Peningkatan Kemahiran Berbahasa Inggris melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis

mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

1. Peningkatan kemahiran bahasa Inggris

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata peningkatan berarti sebuah proses, cara, perbuatan untuk meningkatkan (usaha kegiatan dan sebagainya).⁶ Yang dimaksud peningkatan kemahiran bahasa Inggris dalam skripsi ini adalah proses, cara, atau perbuatan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris yang meliputi keterampilan *writing*, *reading*, *speaking*, dan *listening* yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Yang dimaksud ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan di luar jam pelajaran sebagai kegiatan pilihan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris siswa.

3. *English club*

Kegiatan ekstrakurikuler *English Club* merupakan ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh siswa kelas I sampai V. Kegiatan *English Club*

⁶ <https://kbbi.web.id/tingkat>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 pukul 20.35

dilaksanakan pada hari Rabu dan Jum'at diluar jam pembelajaran bahasa Inggris yakni pukul 14.15

4. MI Istiqomah Sambas

MI Istiqomah Sambas, Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga adalah pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan taman kanak-kanak. MI Istiqomah Sambas berlokasi di Jl. A.W. Soemarno No. 52A Purbalingga. MI Istiqomah Sambas, Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Peningkatan Kemahiran Berbahasa Inggris melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pengembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat luas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dalam permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, Skripsi Ramadhona (2017) yang berjudul "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids dalam mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas*" Pengembangan *speaking skill* siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *English Kids* di MI Darul Hikmah diukur berdasarkan tiga komponen bahasa yaitu berdasarkan *pronunciation, vocabulary, dan grammar*. Terlihat jelas bahwa penelitian yang peneliti lakukan dengan saudara Ramadhona berbeda. Adapun letak perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus mengkaji peningkatan kemahiran bahasa Inggrisnya

(*listening, speaking, reading, dan writing*). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh saudara Ramadhona lebih menekankan pada pembahasan *speaking skill*.

Kedua, skripsi saudari Ardita Markhatus Sholekhah (2015) yang berjudul "*Implementasi pembelajaran Ekstrakurikuler bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*" Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris melalui, kegiatan pendahuluan pembelajaran yang telah dilaksanakan meskipun belum utuh dan menyeluruh, kegiatan pembelajaran saintifik dan mendorong keterampilan berbahasa meskipun belum utuh dan menyeluruh, tidak melaksanakan pembelajaran tematik integratif, menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang sesuai meskipun belum memanfaatkan potensi Kampung turis, serta mendorong partisipasi aktif siswa dan kegiatan penutup telah dilaksanakan meskipun belum utuh dan menyeluruh. Adapun letak perbedaanya yaitu saudari Ardita lebih fokus mengkaji penerapan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggrisnya. Sementara itu, peneliti lebih fokus mengkaji peningkatan kemahiran bahasa Inggrisnya (*speaking, writing, reading, dan listening*).

Ketiga, skripsi saudara Hasanudin (2009) yang berjudul "*Pengaruh ekstrakurikuler ESB (English Smart Behaviour) Terhadap Motivasi Belajar bahasa Inggris di MAN Cipary*". Kegiatan ekstrakurikuler ESB berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa hal ini dibuktikan dengan alat skor total motivasi belajar kelompok EG (Experiment Group) lebih besar dari CG (Control Group). Penelitian yang dilakukan oleh saudara Hasanudin berbeda dengan penelitian

yang peneliti lakukan. Adapun letak perbedaannya yaitu saudara Hasanudin lebih fokus meneliti pengaruh ekstrakurikuler ESB terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, peneliti lebih fokus mengkaji peningkatan kemahiran bahasa Inggrisnya (*listening, speaking, reading, dan writing*).

Dari uraian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Pada dasarnya skripsi-skripsi di atas secara umum sama-sama melakukan penelitian tentang ekstrakurikuler bahasa Inggris. Namun perbedaannya terletak pada pembahasannya. Jadi penelitian yang peneliti lakukan belum ada yang membahas secara khusus tentang pelaksanaan dan peningkatan kemahiran berbahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dari sistematika penulisan skripsi, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori terdiri yang akan memaparkan tentang Peningkatan kemahiran Bahasa Inggris, ekstrakurikuler, dan Peningkatan kemahiran Bahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yaitu penyajian data dan analisis data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dan peningkatan kemahiran Berbahasa Inggris di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *English Club*, proses belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru melainkan anak juga berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Kemahiran berbahasa Inggris siswa dapat diukur dari empat keterampilan berbahasa yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangatlah berkaitan dalam upaya keberhasilan belajar bahasa Inggris.

Pelaksanaan keterampilan *listening* dengan cara mendengarkan putaran video dan lagu bahasa Inggris untuk siswa, pemberian pujian untuk siswa setelah mengerjakan tugas dari guru dan ketika guru memberikan perintah kepada siswa.

Pelaksanaan keterampilan *speaking* dengan cara siswa menghafalkan kosakata yang telah diberikan guru, melakukan percakapan dengan teman atau guru, dan untuk kelas atas IV dan V pelatihan *speaking* dengan pemberian teks untuk persiapan lomba *story telling* dan *speech*.

Pelaksanaan keterampilan *reading* dengan cara membacakan kosakata dan materi yang telah diberikan guru di papan tulis atau buku pedoman *English Club*. Sementara itu, untuk kelas IV dan V dengan cara pemberian beberapa teks untuk latihan membaca dan sebagai persiapan lomba.

Pelaksanaan keterampilan *writing* dengan cara siswa menulis dari apa yang diperintahkan guru baik dari buku pedoman *English Club* ataupun dari

papan tulis. Dan siswa akan menulis tanpa contoh dari guru, yaitu menulis sesuai kemampuan siswa dengan menggali pengetahuan yang mereka punya.

Selain itu, peningkatan keterampilan berbahasa Inggris di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan, meliputi bahan ajar, metode pembelajaran, media belajar, dan sumber belajar. 2) tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan pendahuluan yakni guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi atau penguatan materi sebelumnya, kegiatan inti yakni memberikan materi sesuai dengan buku pedoman *English Club* dengan menggunakan media pembelajaran, dan kegiatan penutup yakni guru memberikan penegasan materi yang telah diberikan. 3) tahap evaluasi, meliputi evaluasi tes lisan yakni dengan siswa menyetorkan kosakata yang sedang dipelajari kepada guru dan tes tertulis yakni dengan memberikan pemberian soal uraian sesuai dengan materi yang sedang di berikan.

B. Saran

Perkenankanlah saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam peningkatan kemahiran berbahasa Inggris melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Adapun saran-saran yang bisa saya sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Pihak MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk selalu memantau bakat atau kemampuan yang dimiliki setiap siswa untuk nantinya dibimbing agar kemampuan yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik.

2. Kepada pengampu/pembina ekstrakurikuler *English Club* untuk senantiasa sabar, bekerja keras dan selalu istiqomah dalam membina siswanya dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.
3. Kepada peneliti berikutnya untuk mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang saya sarankan dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua untuk menjadi yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas nikmat yang luar biasa dari Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Tiada nikmat yang tidak patut untuk disyukuri. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan *alhamdulillah* sebagai salah satu ungkapan rasa syukur bahwa skripsi ini telah terselesaikan.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna, peneliti menyadari bahwa banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyempurnaan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. 2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psiko Linguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Felani, Tandjung. TT. *Teknik Mudah Belajar Bahasa Inggris untuk pemula*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Guntur, Henry T. TT. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- _____. TT. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Hasanudin. 2009. *Pengaruh Ekstrakurikuler ESB (English Smart Behaviour) Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN Cipary*. Skripsi (Bandung: Universitas Negeri Sunan Gunung Djati)
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Markhatus, Ardita Sholekhah. 2015. *Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SD Negeri Timuran Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Nurjanah, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta, Prenadamedia Group
- Prihatin, Eka. 2011 *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rizema, Sitiatva. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: DIVA Press

- Romadhona. 2017. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Dalam Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto)
- Sopiatin, Popin. 2010. *Manajemen Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. *Pembelajaran Bahasa Asing*.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Suyanto, Kasihani. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Tri, Hartati. 2011. *English For Kids*. Jogjakarta: PT Buku Kita.
- Wachid, Abdul dan Heru Kurniawan. 2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto, Kaldera Press.
- <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 5 Mei 2018 pukul 18.26
- <https://kbbi.web.id/tingkat>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 pukul 20.35
- <http://ikanonipangestuti.blogspot.com/2014/08/metode-pembiasaan-bahasa-inggris.html>. Diakses pada 1 Juli 2018 pukul 20:55

IAIN PURWOKERTO